

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan penulis kepada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pertimbangan penulisan memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif membahas secara mendalam untuk lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek kewajiban, perilaku, opini, sikap tanggapan, keinginan dan kemauan seseorang atau kelompok. penulis berusaha mengganti informasi dari lapangan tanpa berusaha mempengaruhi informan. Metode ini juga bersifat subjektif dan tidak memenuhi perhitungan statistik.

Moleong (2002:58) mendefinisikan penelitian sebagai penelitian yang bermaksud untuk fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya motivasi, presepsi, perilaku, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah.

#### B. Subjek dan Objek penelitian

##### 1. Subjek

Moleong (2002: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993: 862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian bahasa sebagai pelaku bahasa yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek dari penelitian yang diteliti adalah karyawan Kebun Binatang Kasang Kulim Kota Pekanbaru sebanyak 32 orang dan yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah karyawan sebanyak 5 orang. Penelitian tidak dapat dilakukan dengan pemilik kebun binatang yaitu Ibu Hj. Rabani dengan alasan pemilik kebun binatang tidak selalu berada ditempat sehingga dilimpahkan kepada pihak pengelola yaitu Ibu Agustina, kemudian Bagian tiket yaitu Bapak Suher, bagian Humas yaitu Bapak Boy, selanjutnya bagian permainan yaitu Bapak Desrizal dan Bagian *Head Keeper*/Kebersihan yaitu Bapak Rustam. Kelima bagian ini yang mewakili bagian-bagian lain untuk melakukan penelitian. Merupakan pemimpin dari keseluruhan bagian-bagian Kebun Binatang Kasang Kulim Kota Pekanbaru.

## 2. Objek

Menurut Chaer (2007: 17) objek penelitian yaitu komunikasi interpersonal antar karyawan (Kebun Binatang Kasang Kulim Kota Pekanbaru). Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan Kebun Binatang Kasang Kulim Kota Pekanbaru yang beralamat di Jln. H. Usman Kubang Raya Desa Kubang Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah dari Oktober 2018 – Maret 2018

**Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																KET
		April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X															
2	Seminar UP			X														
3	Riset			X														
4	Peneliti Lapangan				X X													
5	Pengolahan Dan Analisis Data					X	X											
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi						X	X										
7	Ujian Skripsi									X								
8	Revisi Dan Pengesahan Skripsi										X	X	X X					
9	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi														X	X	X	

#### **D. Sumber Data**

Adapun beberapa sumber data dalam penelitian terbagi menjadi :

##### **1. Data Primer**

Yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari subjek penelitian (Sugiyono, 2012:2). Subjek penelitian yaitu para karyawan yang diteliti berkaitan dengan yang diteliti, berupa kegiatan mengenai komunikasi interpersonal antar karyawan (Kebun Binatang Kasang Kulim Kota Pekanbaru).

##### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang digunakan untuk membantu menjelaskan data primer berupa arsip dan dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2012:2). Data yang diberikan pihak instansi berupa dokumen dari Kebun Binatang Kasang Kulim Kota Pekanbaru.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Observasi**

Observasi yang digunakan yaitu observasi terus terang atau bersama dalam hal ini, penelitian melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terang atau bersama dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang di cari merupakan data yang masih di rahasiakan. Kemungkinan kalau terus

terang, maka penelitian tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi, (Sugiyono, 2012:228)

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat dan direkam. Dalam penelitian ini penelitian melakukan wawancara terbuka, maka para subjek atau diwawancarai tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula pada maksud dan tujuan wawancara itu, (Meleong, 2005:189)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen *public* atau dokumen *privat*. (Kriyantono, 2006:11)

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan *triangulation analysis* (analisis triangulasi) yaitu menganalisis jawaban subyek penelitian dengan meneliti autentisitasnya berdasarkan data empiris yang ada. Peneliti menjadi fasilitator untuk menguji keabsahan setiap jawaban berdasarkan dokumen atau data lain, serta alasan yang logis. (Kriyantono, 2006:38)

Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan sesuai dengan kondisi lapangan yang menjadi objek penelitian. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam proses analisis ini model yang digunakan yaitu interaktif, inti yang dapat diambil dari analisis interaktif menurut Miles dan Humberman (dalam Mutmainnah 2005:4) yaitu :

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari data-data tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk data analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

#### 2. Penyajian data (*data display*)

Diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

#### 3. Membuat kesimpulan / *verifikasi*

Kesimpulan yang akan diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sebagai kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci, mengakar dan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian ini berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya. Model analisis

interaktif ini sengaja dipilih dan bukannya model analisa linear yang dipilih disebabkan oleh sifat dari model analisis interaktif dan memungkinkan pengulangan dalam menggali data dilapangan apabila terjadi kekurangan dalam reduksi dan penyajian data. Adapun tujuannya adalah untuk lebih memperdalam proses analisis suatu data. Hal ini berbeda dengan model linear yang menggali datanya hanya bersifat sekali dan tidak bersifat siklus seperti halnya model analisis interaktif.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau